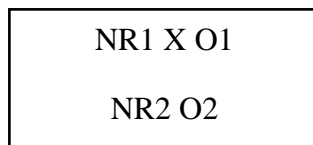


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Dimana *nonequivalent control group design* adalah desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group desain*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017).



Keterangan

NR1 : Kelompok eksperimen tidak dipilih secara random/ acak

NR2 : Kelompok kontrol tidak dipilih secara random/ acak

X : Perlakuan (*Treatment*)

O1 & O2 : *Posttest* (kelompok eksperimen dan control setelah perlakuan).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi adalah yang di gunakan untuk pengambilan data atau penelitian (Notoatmojo, 2010). Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah di wilayah kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang di gunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmojo,2010). Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 juni – 16 juli 2019.

C. Populai Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dengan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Kalongan. Jumlah populasi yang akan digunakan adalah 20 ibu post partum dengan di bagi menjadi kelompok pemberian dan kelompok control.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diabil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian ini adalah ibu *post-partum* dengan luka *perineum*. Penelitian eksperimen sederhana berjumlah 10 sampai dengan 20 sampel (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini akan digunakan 10 kelompok yang di berikan ikan gabus dan 10 kelompok yang tidak di berikan ikan gabus atau kelompok control.

3. Teknik sampling

Penggambilan sample pada penelitian ini menggunakan *sampling incidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data.

D. Variable Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, objek, yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di ambil kesimpulan. Didalam penelitian ini di dapatkan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu konsumsi ikan gabus dan variabel terikat (dependen) yaitu percepatan penyembuhan luka jahitan perineum.

E. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Independen Konsumsi Ikan Gabus	: Ikan yang mengandung banyak albumin jenis protein yang di gunakan untuk penyembuhan luka <i>perineum</i> . Pemberian ikan gabus selama 10 hari post-partum dengan pemberian 1kg/hari diberikan sehari 3 kali dengan cara di rebus / di buat soup.	Sop		
Dependen Penyembuhan Luka Jahitan Perineum	: Keadaan luka yang di perlukan untuk menyatukan kembali jaringan tubuh	Lembar observasi	Lama penyembuhan luka perineum	Ordinal

F. Metode Penggumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Menurut Notoatmojo (2010), data primer adalah data atau materi yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah ibu post partum dengan luka *perineum*.

b. Data sekunder

Menurut Notoatmojo (2010), data sekunder adalah data yang di ambil dari hasil catatan yang sudah ada, data sekunder

dari penelitian ini adalah data ibu bersalin.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengetahui kondisi luka perineum.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang di perlukan data yang di peroleh harus merupakan data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah (Jakni, 2016). Langkah – langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah:

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua Prodi D1V kebidanan Universitas Ngudi Waluyo untuk ,melakukan penelitian.
- 2) Setelah mendapat surat izin penelitian dari Program Studi D1V Kebidana Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbangpol.
- 3) Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari kesbangpoll peneliti mengajukan surat izin penelitian ke dinas kesehatan dengan menyerahkan surat tembusan dari kesbangpoll.

- 4) Setelah mendapat surat izin penelitian dari dinas kesehatan peneliti menyerahkan surat izin ke puskesmas kemudian meminta izin untuk melakukan penelitian tentang efektifitas ikan gabus untuk penyembuhan luka perineum.
- 5) Dari puskesmas mengarahkan untuk melakukan penelitian di BPM Ibu Nanik, ibu een dan ibu subiyatun karna di sana masih banyak terjadi persalinan dengan luka perineum.
- 6) Setelah diarahkan dari puskesmas peneliti langsung mendatangi BPM Ibu Nanik dan bu subiyatun meminta izin untuk melakukan penelitian di bpm ibu tersebut.
- 7) Setelah di izinkan melalukan penelitian di bpm tersebut saya mendapat responden dengan luka perinem .
- 8) Setelah mendapatkan responden saya menjelaskan penelitian saya dan meminta untuk menjadi responden
- 9) Setelah setuju saya mempersiapkan ikan gabus yang akan di konsumsi responden
- 10) Dengan di bantu 2 asisten saya dari teman D IV kebidanan
- 11) Salah satu asisten membantu memasak ikan gabus
- 12) Dan salah satunya lagi membantu menyiapkan bumbu dan persiapan pengemasan pengantaran ikan gabus
- 13) Setelah makanan di antar di lakukan observasi penyembuhan luka di hari 1,4,7 dan 10
- 14) Setelah semua penelitian selesai lalu di lakukan pengolahan data

G. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2009), penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya sehingga peneliti yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan kemanusiaan.

Menurut Aziz (2010), masalah etika yang harus di perhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Merupakan lembar persetujuan memuat penjelasan - penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, dampak yang mungkin terjadi selama penelitian. Apabila responden telah mengerti dan bersedia maka responden diminta menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Namun apabila responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Demi menjaga kerahasiaan maka peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden dalam proses penelitian untuk. Peneliti akan menggantinya dengan kode atau nomor.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul akan disimpan, dijamin kerahasiaannya dan hanya menjadi

koleksi peneliti. Informasi yang diberikan responden tidak akan disebabkan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin responden.

H. Pengumpulan Data

1. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (Editing) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (droup out) .

2. Coding

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan.

3. Data Entry

Kemudian data diolah menggunakan program SPSS for windows

4. Tabulasi

Yakni membuat tabel – tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan penulisan data, ketidak lengkapan, dan sebagainya.

I. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan..

Analisis data penelitian ini antara lain :

1. Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian, pada umumnya dalam analisis ini, hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo 2010).

Analisis ini menggunakan analisis univariat bertujuan untuk mengetahui presentasi tiap variabel, yaitu terkait penyembuhan luka perineum pada ibu post partum yang telah dilakukan dengan pemberian ikan gabus di wilayah kerja Puskesmas Kalongan.

Rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil Presentasi

F : Frekuensi Hasil Penelitian

N : Total Seluruh Observasi

2. Analisis bivariate

Untuk mengetahui efektivitas ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum yaitu menggunakan uji analisis pada 2 kelompok

berpasangan dengan skala pengukuran numeric dengan uji parametrik T-Dependent / Paired T-Test atau uji Wilcoxon.

Langkah-langkah untuk melakukan uji T-dependent/ paired t-test dan *Wilcoxon Signed Rank* adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji normalitas data dengan saphiro wilk apabila sampel kurang dari 50 orang dan menggunakan kalmogorof apabila sampel lebih dari 50 orang.
- b. Bila data berdistribusi normal $P \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka menggunakan uji T-dependent / paired t-test, bila data berdistribusi tidak normal $P \text{ value} < \alpha (0,05)$ maka menggunakan non parametric test yaitu uji Wilcoxon Signed Rank. Tingkat kepercayaan adalah 95% ($\alpha < 0,05$).
- c. Bila hasil uji statistik $P \text{ value} < \alpha (0,05)$, maka H_a di terima, yang berarti terdapat pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum, dan jika $P \text{ value} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima, yang artinya ekstrak ikan haruan efektif terhadap penyembuhan luka perineum.

J. Jadwal Penelitian

Terlampir